

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL RESOR DI PANTAI SIUNG

Bab VI merupakan bab terakhir pada landasan perencanaan dan perancangan hotel resor di Pantai Siung Kabupaten Gunungkidul. Bab ini berisikan rumusan konsep berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya. Konsep perencanaan dan perancangan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari konsep perencanaan, konsep perancangan, konsep sistem struktur dan konsep sistem utilitas.

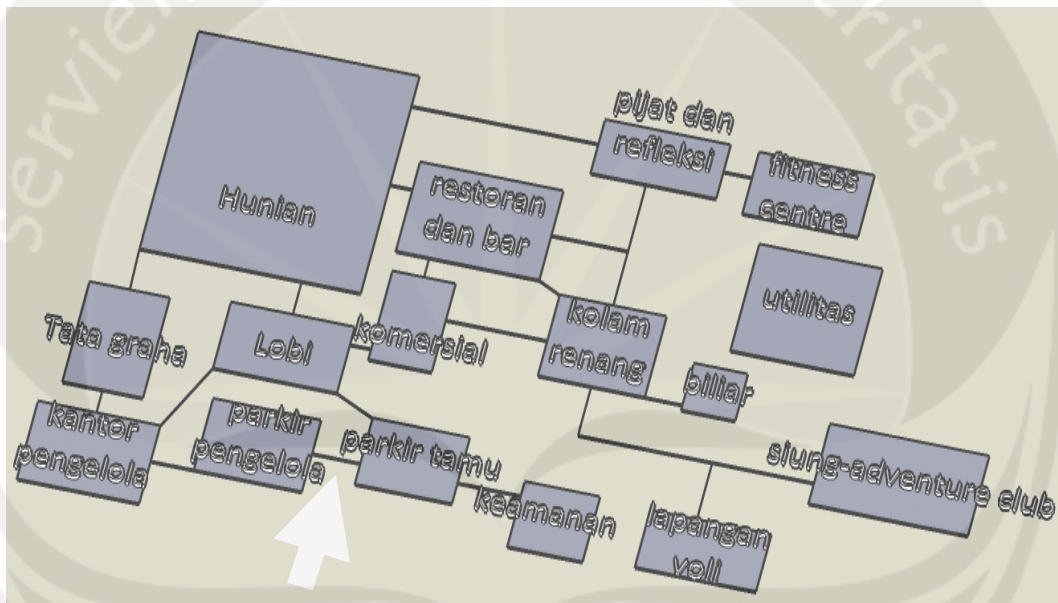
Adapun konsep yang dirumuskan merupakan garis besar jawaban dan solusi dari permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan permasalahan. Konsep perencanaan dan perancangan hotel resor di Pantai Siung adalah mampu menghadirkan suasana menyatu dengan alam melalui pengolahan tata ruang luar dengan nuansa arsitektur Jawa berdasarkan gagasan desain arsitektur kontemporer. Konsep yang dituliskan dalam pembahasan ini merupakan kesimpulan dan resume dari solusi permasalahan. Konsep perencanaan dan perancangan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

6.1. Konsep Perencanaan Hotel Resor

Konsep perencanaan hotel resor merupakan kesimpulan dari analisis perencanaan hotel resor. Konsep perencanaan hotel resor di Pantai Siung adalah mampu menghadirkan suasana menyatu dengan alam melalui pengolahan tata ruang luar dengan nuansa arsitektur Jawa berdasarkan gagasan arsitektur kontemporer. Konsep perencanaan hotel resor terdiri dari konsep organisasi ruang, konsep besaran ruang, konsep tapak dan konsep penzanaan. Konsep perencanaan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

6.1.1. Konsep Organisasi Ruang

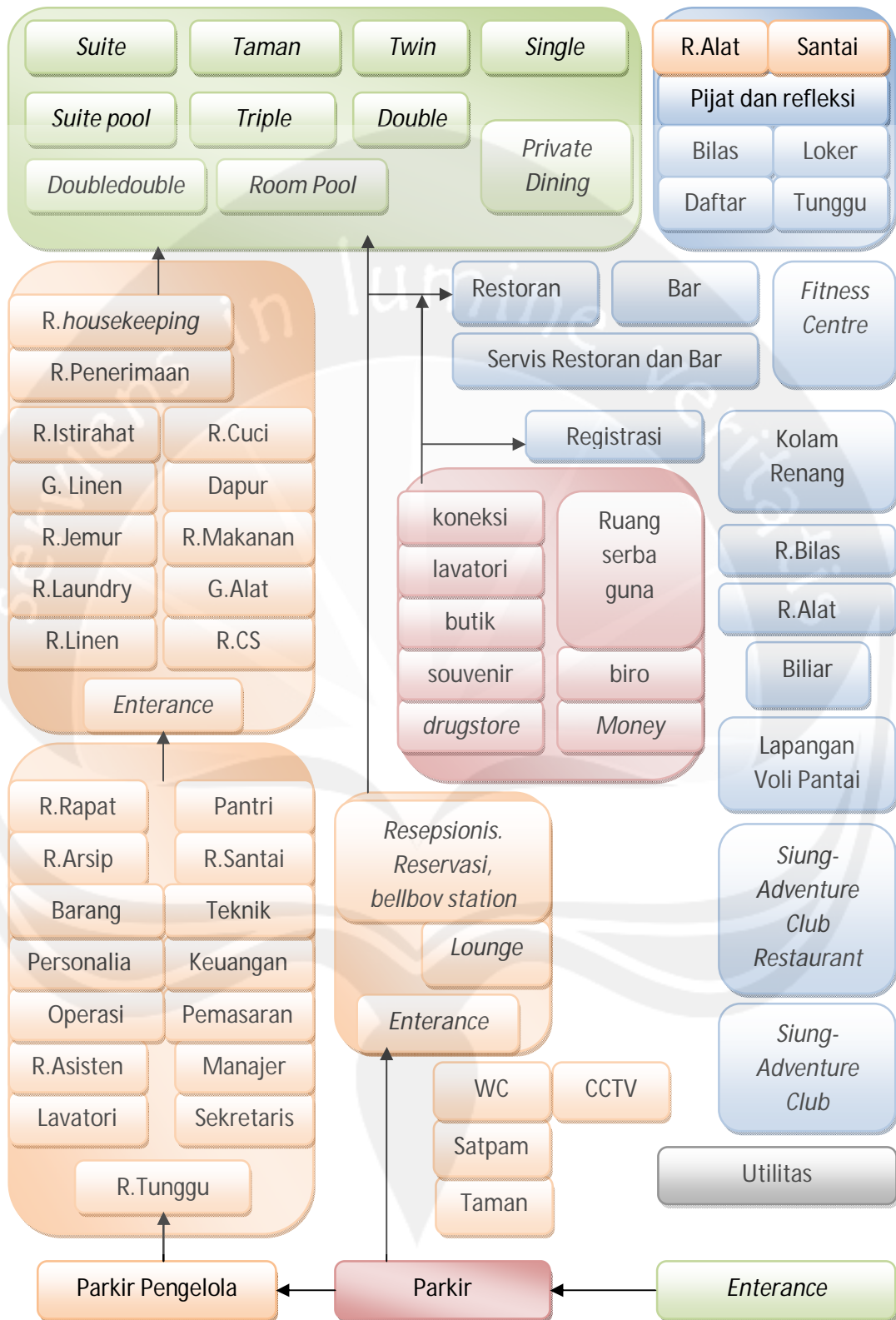
Hotel resor di Pantai Siung merupakan bangunan yang terdiri dari banyak massa atau bangunan multi massa dan multi fungsi. Perencanaan penataan massanya harus ditata dengan pertimbangan yang baik melalui organisasi ruang yang baik agar tidak terjadi konflik kepetingan antara area yang satu dengan area lainnya. Konsep organisasi ruang diperoleh melalui analisis pelaku dan kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan ruang dan analisis kedekatan ruang. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh organisasi ruang pada hotel resor di Pantai Siung sebagai berikut.



Gambar 6.1. Organisasi Area Hotel Resor

Sumber: Analisis Penulis

Pada tiap-tiap area terdapat ruang-ruang yang membentuk area menjadi satu kesatuan fungsi. Dalam masing-masing area sudah terbentuk hubungan antar ruang mikro yang membentuk area makro berdasarkan analisis hubungan ruang mikro. Sehingga jika keseluruhan ruang digabungkan akan menjadi satu organisasi ruang keseluruhan hotel resor. Secara keseluruhan organisasi ruang pada hotel resor dimulai dari *enterance* pada area depan hingga masuk ke dalam ruang-ruang dalam kawasan. Berdasarkan organisasi pada tiap-tiap area dapat ditentukan organisasi ruang secara keseluruhan pada hotel resor sebagai berikut.



Gambar 6.2. Organisasi Ruang Hotel Resor

Sumber: Analisis Penulis

Dengan demikian organisasi ruang pada hotel resor terdiri dari beberapa area utama yang saling berhubungan. Hubungan area nampak pada area pengelola yang berhubungan dengan area tata graha dan lobi. Area lobi yang berhubungan dengan area komersial dan hunian. Area komersial yang berhubungan dengan fasilitas rekreasi dan olahraga dan restoran. Area hunian yang berhubungan dengan restoran dan pijat. Area tata graha yang berhubungan dengan area pengelola dan hunian. Area rekreasi dan olahraga yang berhubungan dengan restoran dan komersial. Setiap hubungan menandakan kedekatan fungsi yang menghasilkan organisasi ruang dengan pertimbangan yang mendasar berdasarkan kebutuhan pelaku terhadap ruang kegiatannya.

6.1.2. Konsep Besaran Ruang

Konsep besaran ruang hotel resor di Pantai Siung adalah menentukan luasan total bangunan yang dirancang. Besaran ruang total terdiri dari besaran ruang area, yang terdiri lagi dari besaran-besaran tiap ruangnya. Total luasan ini menentukan seberapa luas persenan area yang terpakai dan berapa luas ruang terbuka dan sirkulasi dalam kawasannya. Konsep besaran ruang pada hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.1. Konsep Besaran Ruang

Ruang	Jumlah	Luasan Ruang (m ²)	Luas Area (m ²)	Luas Total (m ²)
Gerbang Masuk	1	6,00		
Taman Depan	1	55,86		
Parkir Pengunjung	1	186,20		
Parkir Pengelola	1	109,83		
Keamanan	1	15,00		
Ruang <i>Enterance</i>	1	16,80		
Luas Area Parkir			389,70	(8,46%)
Lobi	1	109,20		
<i>Front Office</i>	1	6,72		

Ruang	Jumlah	Luasan Ruang (m²)	Luas Area (m²)	Luas Total (m²)
<i>Bellboy Station</i>	1	3,12		
Lavatori Lobi	1	23,4		
<i>Lounge</i>	1	21,45		
Luas Area Lobi			163,89	(3,56%)
<i>Drugstore</i>	1	11,40		
<i>Money Changer</i>	1	4,20		
<i>Souvenir dan Butik</i>	1	34,20		
Biro Perjalanan	1	11,40		
R. Konektivitas	1	18,00		
Ruang Serbaguna	1	81,4		
Lavatori	1	12,00		
Sirkulasi		51,78		
Luas Area Komersial			224,38	(4,87%)
<i>Single Room</i>	6	114,24		
<i>Twin Room</i>	5	120,40		
<i>Double Room</i>	4	105,28		
<i>Triple Room</i>	6	208,32		
<i>Doubledouble Room</i>	7	297,92		
<i>Suite Room</i>	2	148,12		
<i>Room Pool</i>	1	78,00		
<i>Suite Pool</i>	1	78,00		
<i>Private Dining</i>	1	177,37		
Taman	1	186,30		
Luas Area Hunian			1513,95	(32,87%)
Ruang Tunggu	1	15,12		
Lavatori	1	22,40		
R.Sekretaris	1	14,56		
R.Manajer Utama	1	12,88		

Ruang	Jumlah	Luasan Ruang (m²)	Luas Area (m²)	Luas Total (m²)
R.Asisten Manajer	1	10,08		
R.Operasional	1	7,28		
R.Personalia	1	7,28		
R.Pengadaan Barang	1	7,28		
R.Teknik	1	7,28		
R.Pemasaran	1	7,28		
R.Keuangan	1	7,28		
R.Istirahat	1	25,5		
Pantri	1	9,63		
Ruang Rapat	1	24,00		
Ruang Arsip	1	5,40		
Sirkulasi		54,90		
Luas Area Kantor Pengelola			287,85	(6,25%)
R.Reservasi	1	4,80		
R.Loker	1	9,60		
R.Tunggu	1	9,60		
R.Ganti dan Bilas	1	4,80		
R.Pijat dan Refleksi	1	20,00		
R.Istirahat	1	4,80		
R.Alat	1	3,20		
Sirkulasi		17,47		
Luas Area Relaksasi			74,27	(1,61%)
R.Registrasi	1	3,60		
R.Ganti	1	57,40		
Lavatori	2	18		
R.Berjemur	1	12,50		
R.Tunggu	1	12,00		
Kolam Dewasa	1	180,00		

Ruang	Jumlah	Luasan Ruang (m²)	Luas Area (m²)	Luas Total (m²)
Kolam Anak	1	45,00		
R.Alat	1	6,00		
Sirkulasi		97,35		
Luas Area Kolam Renang			421,85	(9,16%)
R.Registrasi	1	4,80		
R.Istirahat	1	2,40		
R.Ganti	1	15,60		
R.Fitnes	1	120,00		
R.Alat	1	3,00		
R.Biliar	1	16,32		
Lapangan Voli	1	108,00		
Lavatori	1	12,00		
Sirkulasi		84,64		
Luasan Area Rekreasi dan Olahraga			366,76	(7,96%)
R.Registrasi	1	4,80		
R.Istirahat	1	2,40		
R.Alat	1	6,00		
R.Tunggu	1	12,00		
R.Display	1	4,00		
R.Pelatihan <i>Indoor</i>	1	42,00		
R.Pelatihan <i>Outdoor</i>	1	80,00		
Poliklinik	1	36,00		
Restoran	1	92,40		
Dapur	1	26,40		
Sirkulasi		122,40		
Luasan Area <i>Siung-Adventure Club</i>			428,40	(9,30%)
R.Makan	1	155,61		
Lavatori	1	24,00		

Ruang	Jumlah	Luasan Ruang (m²)	Luas Area (m²)	Luas Total (m²)
Bar	1	31,75		
Konter Pemesanan	1	18,67		
R.Barista	1	9,52		
Dapur Masak	1	6,00		
Ruang Cuci	1	2,40		
Ruang Bahan	1	10,80		
Gudang Bahan	1	6,00		
Gudang Alat	1	6,00		
Dapur Utama	1	18,67		
Ruang Pegawai	1	12,00		
Lavatori Pegawai	1	6,00		
Kantor Kepala Koki	1	8,40		
Enterance Pegawai	1	3,00		
Sirkulasi		95,64		
Luasan Area Restoran dan Bar			414,46	(8,99%)
R.Istirahat	1	24,00		
R.Laundry	1	15,00		
R.Jemur	1	11,25		
R.Linen	1	12,00		
Gudang Linen	1	6,00		
Ruang CS	1	6,00		
Gudang Alat	1	6,00		
Dapur	1	4,66		
R.Cuci	1	2,40		
R.Bahan	1	0,80		
R.Housekeeping	1	6,40		
R.Penerimaan	1	6,00		
Sirkulasi		20,10		

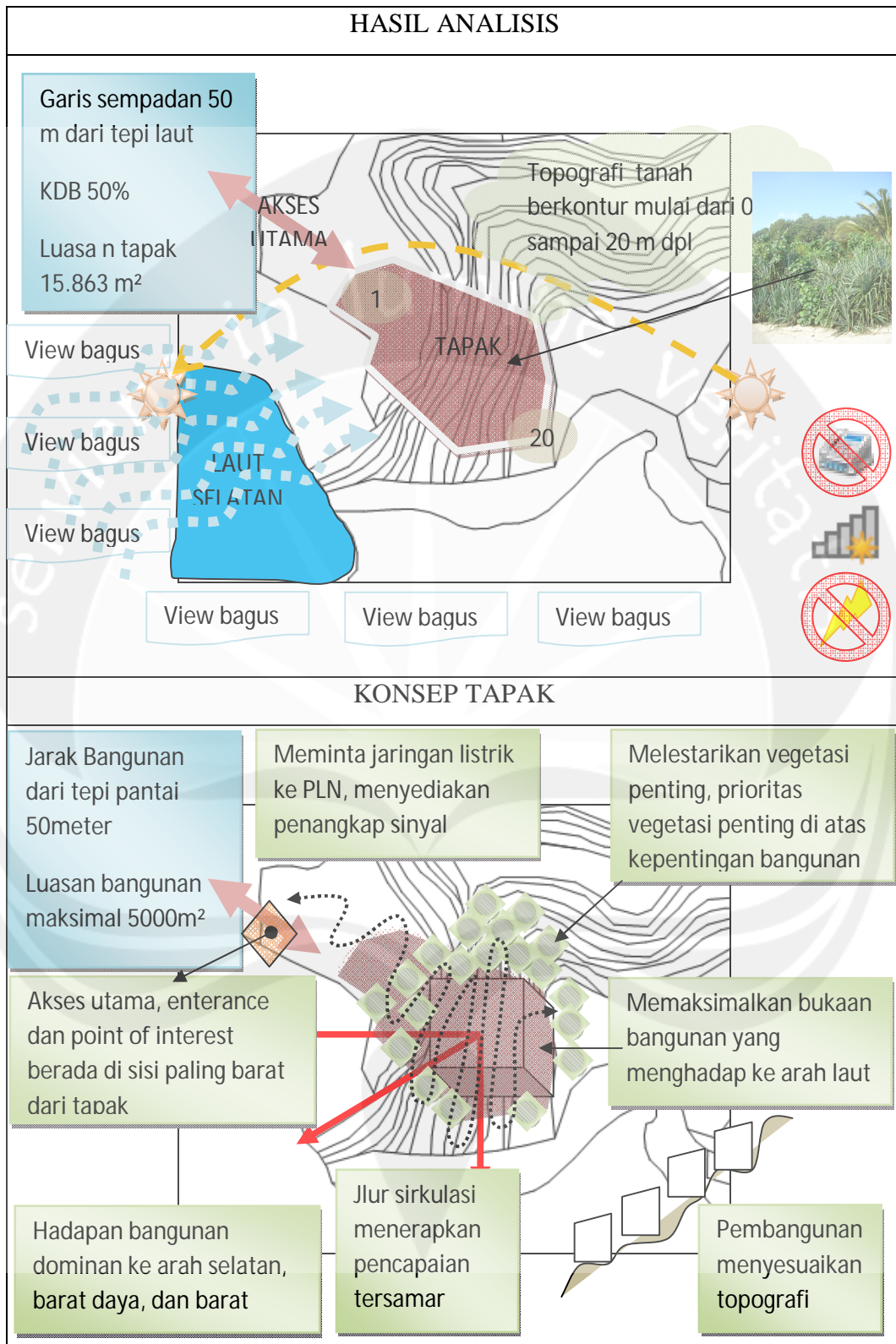
Ruang	Jumlah	Luasan Ruang (m ²)	Luas Area (m ²)	Luas Total (m ²)
Luasan Area Tata Graha			120,61	(2,61%)
R.Kerja	1	3,60		
Gudang	1	12,00		
Tandon Air	1	60,00		
Ruang Pompa	1	6,00		
Ruang PLN	1	2,70		
Ruang Trafo	1	45,00		
Ruang Generator	1	45,00		
Ruang Sampah	1	2,40		
Sirkulasi		35,30		
Luasan Area Utilitas			194,30	(4,21%)
Luasan Area Total Bangunan				4606,43

Sumber: Analisis Penulis

Dengan demikian luasan total area bangunan adalah 4606,43 m². Terdiri dari area-area yang terbagi ke dalam 12 area. Area terluas adalah area hunian dengan luasan 1513,95 m² atau sekitar 33% dari luasan total bangunan. Area terbesar berikutnya adalah area restoran dan bar, area kolam renang dan area *Siung-Adventure Club*. Ketiga area tersebut total hampir mencapai 30% dari luasan total bangunan. Secara garis besar bangunan pada hotel resor didominasi oleh bangunan hunian, restoran dan fasilitas olahraga dan rekreasi.

6.1.3. Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan rangkuman dari analisis perencanaan tapak dan tanggapan atau respon terhadap hasil analisis yang dilakukan. Pada analisis tapak dilakukan analisis terhadap beberapa aspek yang cukup mempengaruhi. Masing-masing hasil analisis tersebut disajikan dalam diagram informasi tapak perancangan arsitektur. Konsep tapak pada perencanaan tapak bangunan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

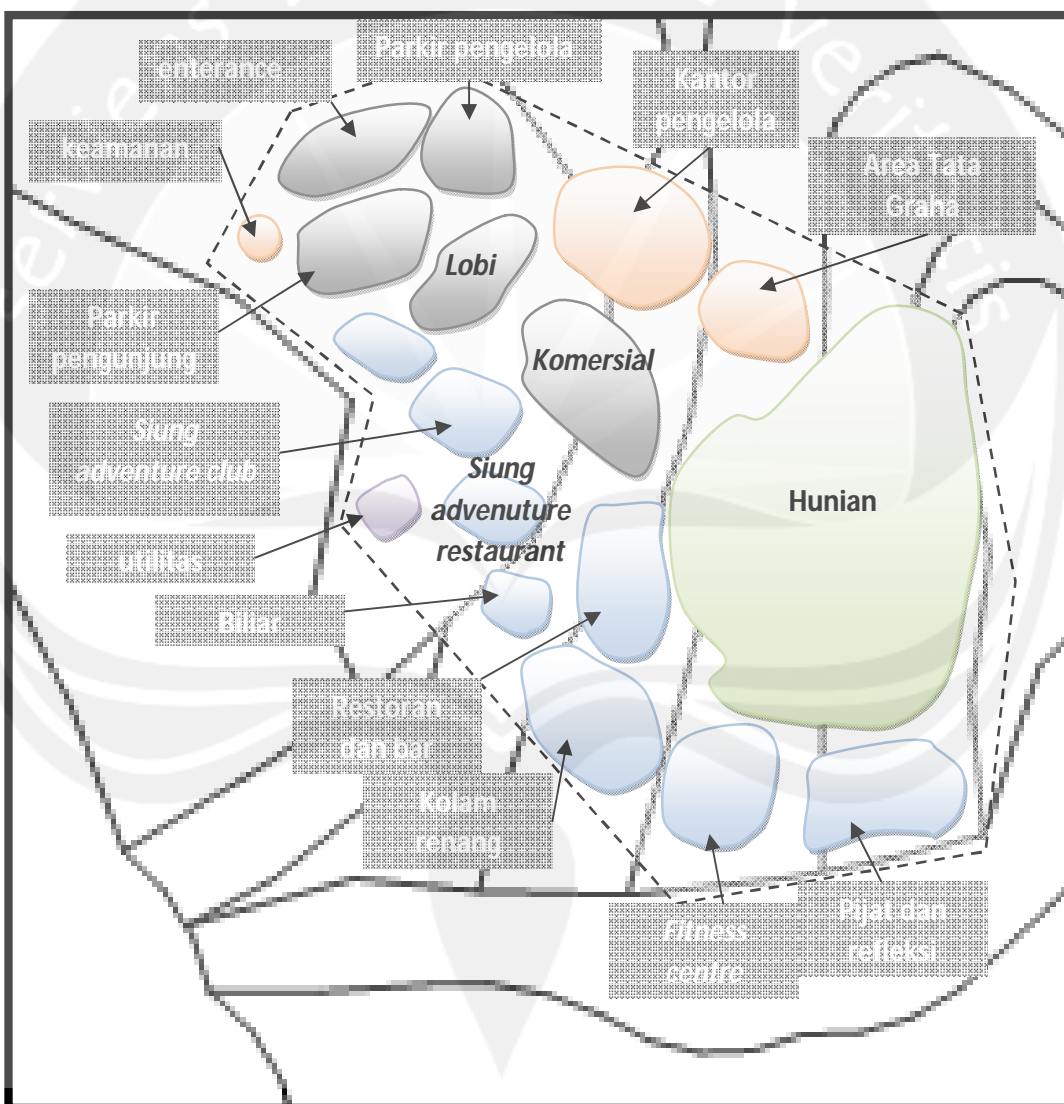


Gambar 6.3. Konsep Tapak

Sumber: Analisis Penulis

6.1.4. Konsep Zoning

Konsep penzonaan merupakan pemikiran lanjutan dari konsep tapak. Konsep penzonaan merupakan gabungan dari analisis tapak dan analisis organisasi ruang. Konsep penzonaan adalah bagaimana meletakkan organisasi ruang pada tapak hingga sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan, baik itu berkaitan dengan permasalahan ruang maupun permasalahan tapak. Konsep penzonaan pada hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.



Gambar 6.4. Konsep Penzoningan

Sumber: Analisis Penulis








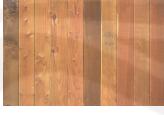







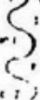


6.2. Konsep Perancangan Hotel Resor




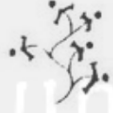
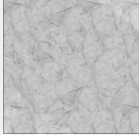









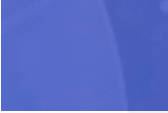



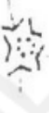


Konsep perancangan hotel resor adalah penarikan kesimpulan dari analisis terhadap analisis perancangan. Konsep perancangan meliputi konsep tata ruang luar, konsep penekanan studi dan konsep aklimatisasi ruang. Konsep perancangan pada hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

6.2.1. Konsep Tata Ruang Luar

Konsep penataan ruang luar adalah hasil penarikan kesimpulan dari analisis tata ruang luar. Konsep penataan ruang luar meliputi konsep massa bangunan, konsep sirkulasi, konsep material dan konsep warna. Konsep penataan ruang luar pada kawasan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.2. Konsep Penataan Ruang Luar

Elemen	Massa	Sirkulasi	Material	Warna	F
<i>Enterance</i>	Melengkung				Ok
Keamanan	Kampung				Ok
Lobi	Joglo				Ok
Komersial	Joglo				-
Hunian	Kampung, Joglo				Ok
Pengelola	Kampung				-

Elemen	Massa	Sirkulasi	Material	Warna	F
Tata Graha	Kampung				-
Kolam Renang	Limasan				Ok
Restoran dan Bar	Joglo				Ok
Fitnes dan pijat	Joglo				-
Voli dan biliar	Panggang pe				-
Siung-Adventure Club	Panggang Pe				Ok
Utilitas	Fungsional				-



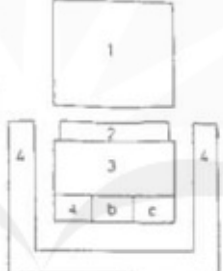
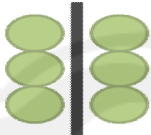
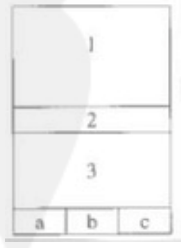
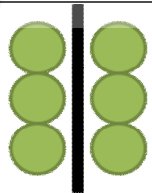
Sumber : Analisis Penulis

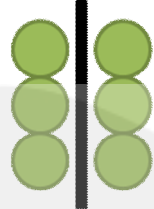
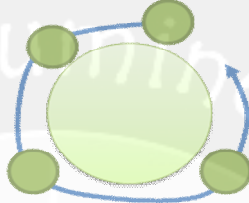
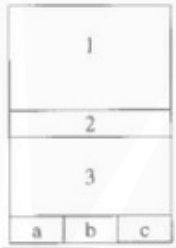

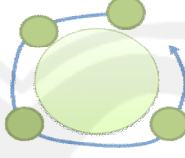
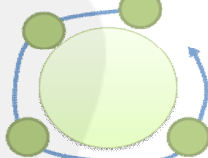

Dengan demikian konsep penataan ruang luar pada bangunan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari 4 bentuk dasar massa bangunan yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Penataan ruang luar meliputi jalur sirkulasi yang langsung, berbelok, berputar, bercabang dan tertutup, tergantung dari tujuan akan dibawa kemana pergerakan pelakunya. Beberapa area menggunakan *furniture (F)* dan beberapa lagi tidak.

6.2.2. Konsep Pendekatan Studi

Konsep perancangan pendekatan studi adalah hasil penarikan kesimpulan dari analisis perancangan pendekatan studi. Konsep perancangan pendekatan studi meliputi konsep bentuk bangunan, konsep tata ruang dalam dan konsep ornamen. Konsep perancangan pendekatan studi pada kawasan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.3. Konsep Pendekatan Studi

Elemen	Bentuk	Penataan Ruang	Ornamen
<i>Enterance</i>	Joglo		
Keamanan	Kampung	Fungsional	Polos
Lobi	Joglo		Ornamen Jawa
Komersial	Joglo		Ornamen Jawa
Hunian	Joglo, Kampung		Ornamen Jawa dan Alami
Pengelola	Kampung		Sedikit sentuhan kontemporer etnik

Elemen	Bentuk	Penataan Ruang	Ornamen
Tata Graha	Kampung		Sedikit sentuhan kontemporer etnik
Kolam Renang	Limasan		Kontemporer etnik
Restoran dan Bar	Joglo		Ornamen Jawa
Fitness dan pijat	Joglo		Ornamen Jawa
Voli dan biliar	Panggung pe		Ornamen Alami
<i>Siung-Adventure Club</i>	Panggung pe		Ornamen Alami
Utilitas	Fungsional		Polos dan Tertutupi Ornamen alami


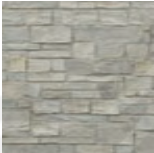




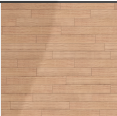



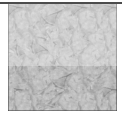



Sumber : Analisis Penulis



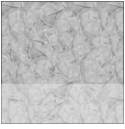


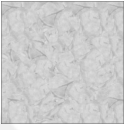

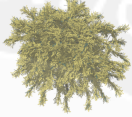
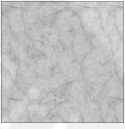











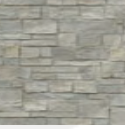
Dengan demikian konsep perancangan pendekatan studi pada bangunan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari 3 penekanan studi yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Pendekatan studi diaplikasikan pada aspek bentuk, penataan ruang dalam dan ornamen. Pendekatan bentuk meliputi bentuk-bentuk rumah Jawa. Penataan ruang dalam meliputi penataan rumah Jawa, penataan linear, penataan terpusat dan penataan tertutup. Pendekatan ornamen meliputi ornamen Jawa, ornamen alami dan ornamen kontemporer etnik yang bersumber dari kolaborasi modern dan tradisional Jawa.

6.2.3. Konsep Elemen Pembentuk Ruang

Konsep elemen pembentuk ruang adalah hasil penarikan kesimpulan dari analisis analisis elemen pembentuk ruang. Konsep elemen pembentuk ruang meliputi penerapan kualitas pada elemen dinding, plafon dan lantai. Konsep elemen pembentuk ruang pada kawasan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.4. Konsep Elemen Pembentuk Ruang

Elemen	Plafon	Dinding	Lantai
<i>Enterance</i>	Langit	 <i>Enclosure</i>	
Keamanan			
Lobi			
Komersial			
Hunian			

Elemen	Plafon	Dinding	Lantai
Pengelola			
Area Tata Graha			
Kolam Renang	Langit	  <i>Enclosure</i>	
Restoran dan Bar			
Fitness, pijat, voli, biliar			
<i>Siung- Adventure Club</i>			
Utilitas			


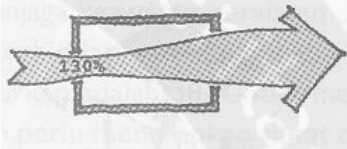
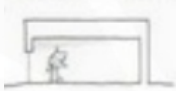


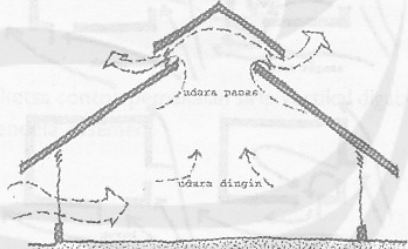

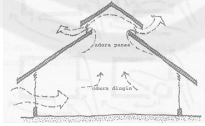

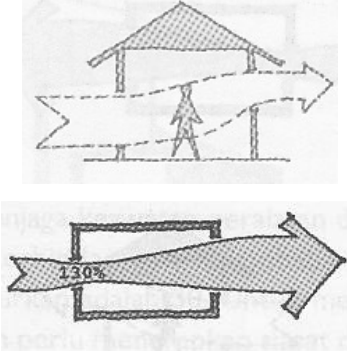
Sumber : Analisis Penulis

Dengan demikian konsep elemen pembentuk ruang pada bangunan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari 3 penekanan studi yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Pendekatan studi meliputi dinding, plafon dan lantai. Pendekatan pada masing-masing elemen meliputi penekanan kualitas elemen agar mampu menciptakan suasana menyatu alam.

6.2.4. Konsep Aklimatisasi Ruang

Konsep aklimatisasi ruang adalah hasil penarikan kesimpulan dari analisis perancangan aklimatisasi ruang. Konsep aklimatisasi ruang meliputi konsep pencahayaan dan konsep penghawaan pada bangunan. Konsep perancangan aklimatisasi ruang pada kawasan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.5. Konsep Aklimatisasi Ruang

Elemen	Pencahayaan	Penghawaan
Entrance		
Keamanan		
Lobi		
Komersial		
Hunian		

Elemen	Pencahayaan	Penghawaan
Pengelola		
Area Tata Graha		
Kolam Renang		Terbuka
Restoran dan Bar		
Fitness, pijat, voli, biliar		Terbuka
Siung- Adventure Club		Terbuka
Utilitas		

Sumber : Analisis Penulis

Dengan demikian konsep perancangan aklimatisasi ruang pada bangunan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari 2 jenis kondisi yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Konsep perancangan aklimatisasi ruang meliputi konsep penghawaan dan konsep pencahayaan. Pendekatan pada tiap jenis kondisi meliputi penekanan terhadap sistem bukaan bangunan agar mampu menciptakan ruang yang baik secara penghawaan maupun secara pencahayaan.

6.3. Konsep Struktur

Konsep sistem struktur adalah hasil penarikan kesimpulan dari analisis sistem struktur. Konsep sistem struktur meliputi konsep sistem pada tanah dan bangunan. Pada bangunan sistem struktur terdiri dari pondasi, kolom, balok dan rangka atap karena menggunakan sistem struktur rangka. Konsep sistem struktur pada bangunan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.6. Konsep Sistem Struktur pada Hotel Resor

Elemen Struktur	Material	Warna	Sistem
Pondasi Penahan Tanah	Batu kali	Hitam, abu-abu	turap
Pondasi Batu Kali	Batu kali	Hitam, abu-abu	Pondasi menerus
Umpak	Batu hitam	hitam	Umpak
Kolom	Kayu jati, beton bertulang	Krem, coklat tua	Rangka, saka guru
Balok	Kayu jati, beton bertulang	Krem, coklat tua	Rangka, saka guru
Rangka Atap	Kayu	coklat	Joglo, limasan, pelana


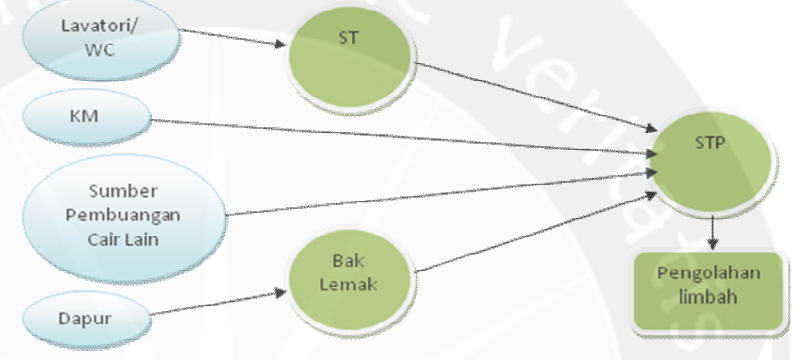
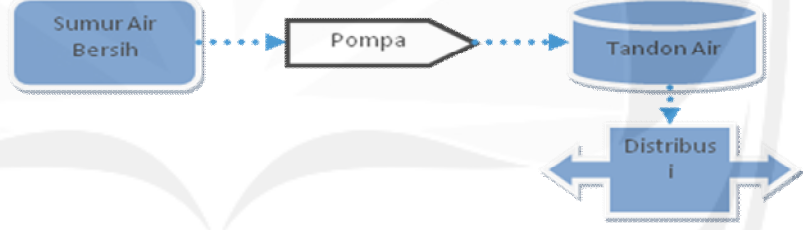
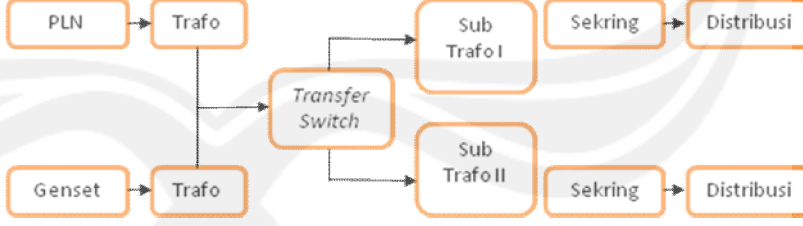
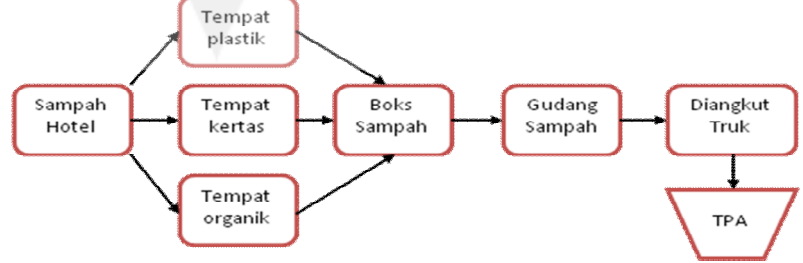
Sumber : Analisis Penulis

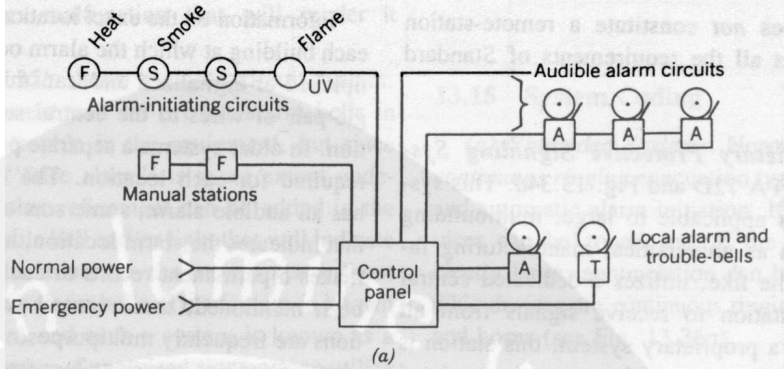
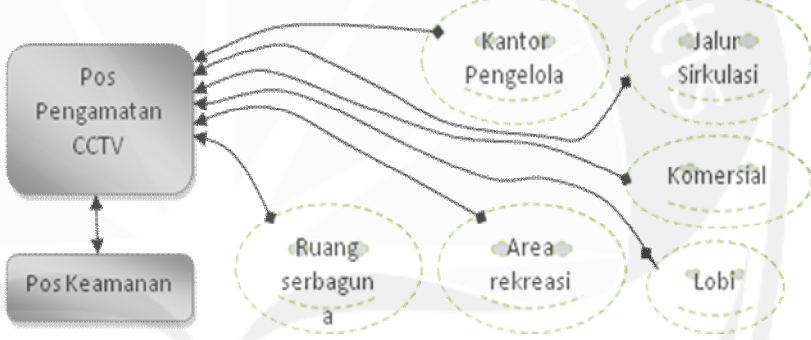
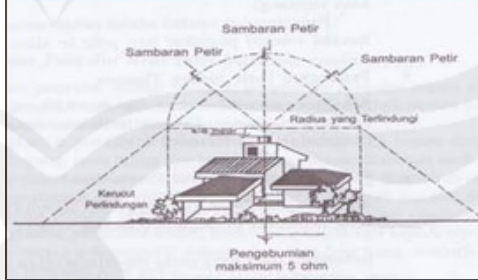
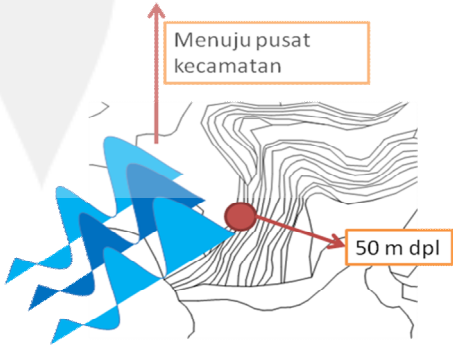
Dengan demikian konsep perancangan aklimatisasi ruang pada bangunan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari sistem struktur pada tanah dan sistem struktur pada bangunan. Sistem struktur tanah terdiri dari dinding penahan gaya berat tanah. Bangunan menggunakan sistem struktur rangka. Sistem struktur rangka bangunan terdiri dari pondasi, kolom, balok dan rangka atap.

6.4. Konsep Utilitas

Konsep sistem utilitas adalah hasil penarikan kesimpulan dari analisis jaringan utilitas. Konsep sistem utilitas meliputi drainase, sanitasi, penyediaan air bersih, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi sampah, jaringan pemadam kebakaran, jaringan CCTV, jaringan penangkal petir dan jalur evakuasi. Konsep sistem utilitas pada kawasan hotel resor di Pantai Siung adalah sebagai berikut.

Tabel 6.7. Konsep Utilitas

Utilitas	Konsep
<p>Drainase</p>	 <p>The diagram illustrates the rainwater drainage process. It starts with a cloud labeled 'AIR HUJAN' (Rain Air) with arrows pointing down to a rectangular block labeled 'TANAH' (Soil). From the soil, two pipes emerge: 'PIPA AIR HUJAN' (Rainwater Pipe) and 'SALURAN PARIT' (Ditch). Both pipes lead to a circular container labeled 'SUMUR RESAPAN AIR HUJAN' (Rainwater Absorption Well).</p>
<p>Sanitasi</p>	 <p>The diagram shows the sanitation flow. Sources include 'Lavatori/WC' (Toilets), 'KM' (Kitchen), 'Sumber Pembuangan Cair Lain' (Other liquid disposal sources), and 'Dapur' (Kitchen). 'Lavatori/WC' and 'Dapur' feed into a 'Bak Lemak' (Grease trap). 'KM' and 'Sumber Pembuangan Cair Lain' feed into a 'ST' (Septic Tank). The 'ST' and 'Bak Lemak' both feed into the 'STP' (Sewage Treatment Plant). The 'STP' leads to 'Pengolahan limbah' (Waste treatment).</p>
<p>Air Bersih</p>	 <p>The diagram shows the clean water supply process. It starts with a 'Sumur Air Bersih' (Clean Water Well) which is connected to a 'Pompa' (Pump). The pump feeds into a 'Tandon Air' (Water Tank). From the tank, water is distributed through 'Distribusi' (Distribution).</p>
<p>Listrik</p>	 <p>The diagram illustrates the electricity distribution system. It starts with 'PLN' (National Electricity Company) or 'Genset' (Generator) feeding into a 'Trafo' (Transformer). The transformer feeds into a 'Transfer Switch'. From the transfer switch, power goes to 'Sub Trafo I' and 'Sub Trafo II'. Both sub-transformers feed into 'Sekring' (Circuit Breaker), which then feeds into 'Distribusi' (Distribution).</p>
<p>Telekomunikasi</p>	<p>PABX, <i>Intercom</i>, Telex, Fax, <i>Audio System</i>, Internet, terintegrasi melalui ruang konektivitas menuju area pengelola, tata graha, komersial, dan fasilitas</p>
<p>Transportasi Sampah</p>	 <p>The diagram shows the waste transport process. It starts with 'Sampah Hotel' (Hotel Waste) which is sorted into 'Tempat plastik' (Plastic waste), 'Tempat kertas' (Paper waste), and 'Tempat organik' (Organic waste). These are collected into a 'Boks Sampah' (Waste Box). The waste box is then taken to a 'Gudang Sampah' (Waste Warehouse). From the warehouse, the waste is 'Diangkut Truk' (Transported by Truck) to a 'TPA' (Landfill).</p>

Utilitas	Konsep
<p>Fire Protection</p>	 <p>Selain alarm dengan segala perangkatnya, juga menggunakan <i>portable fire extinguisher</i>, hidrant dan selang kebakaran dalam jarak setiap 30 meter</p>
<p>CCTV</p>	
<p>Penangkal Petir</p>	
<p>Jalur Evakuasi</p>	

Sumber : Analisis Penulis

Dengan demikian konsep sistem utilitas pada bangunan hotel resor di Pantai Siung terdiri dari 10 sistem, yaitu konsep drainase, konsep sanitasi, konsep penyediaan air bersih, konsep jaringan listrik, konsep jaringan telekomunikasi, konsep transportasi sampah, konsep jaringan pemadam kebakaran, konsep jaringan CCTV, konsep jaringan penangkal petir dan konsep jalur evakuasi. Sistem utilitas inimenunjang bangunan untuk dapat beroperasi dengan lancar. Kelancaran dari setiap jaringan utilitas harus diperhatikan secara kontinyu.



DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Joseph De dan Michael J. Crosbie. 2001. *Time-Saver Standards For Building Types – Fourth Edition*. Singapore: McGraw-Hill
- Ching, FDK. 1943. *Architecture: Form, Space, and Order/Second Edition*. Kanada: John Wiley and Sons, Inc
- Frick, Heinz. 1997. *Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Frick, Heinz. 2003. *Membangun dan Menghuni Rumah di Lerengan*. Yogyakarta: Kanisius
- Hakim, Rustam. 1987. *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lanskap*. Jakarta: PT.Bina Aksara
- Ismunandar K.,R. 1990. *Joglo*. Semarang: Dahara Prize
- Ismunandar, R.K. 1997. *Joglo, Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Semarang: Effhar
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mediastika, Christina E. 2005. *Menuju Rumah Ideal*. Yogyakarta: UAJY
- Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2002. *Atlas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Laporan Utama Mei 2002*

- Poerbo, Hartono. 2007. *Utilitas Bangunan: Buku Pintar Untuk Mahasiswa Arsitektur – Sipil*. Jakarta: Djambatan
- Ronald, Arya. 1990. *Ciri-Ciri Budaya di Balik Tabir Keagungan Rumah Jawa*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Ronald, Arya. 1998. *Manusia dan Rumah Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Juta
- Satwiko, Prasasto. 2005. *Fisika Bangunan 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Satwiko, Prasasto. 2005. *Fisika Bangunan 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Schirmbeck, Egen. 1988. *Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur, Prinsip-Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Terjemahan aris k. Onggodiputro dari *Idee + Form + Architektur/Karl Kramer Verlag*. Bandung: Intermatra
- Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik. 2009. *Gunungkidul Dalam Angka 2009*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul
- Soeroto, Myrtha. 2003. *Dari Arsitektur Tradisional Menuju Arsitektur Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- White, Edward T. 1985. *Analisis Tapak*. Terjemahan aris k. Onggodiputro dari *Site Planning*. Bandung: Intermedia
- Wilkening, Fritz. 1990. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Kanisius
-

<http://amanresort.com/>

<http://id.wikipedia.org/>

<http://mediadata.co.id/>

<http://disporbudpar.kalselprov.go.id/>

<http://www.wakatobi.com/>

